

**GAMBARAN MAID CAFÉ
DALAM ANIME KAICHOU WA MAID-SAMA!
KARYA SAKURAI HIROAKI
DENGAN PENDEKATAN *POP CULTURE***

ARTIKEL ILMIAH

**OLEH
NUR AINIE
NIM 0911120036**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

Maid Café's picture in Anime *Kaichou Wa Maid-sama!* through Pop culture Approach By Director Sakurai Hiroaki

Nur Ainie

ABSTRAC

Maid café is one of the popular culture phenomenon of Japan. This phenomenon appear in Japan in 2000th. Maid café's popularity occupies the third place after the *anime*, comics, and games. Maid cafes are not only popular in Japan, but the popularity also venturing abroad such as America, Hong Kong, Taiwan, and Singapore.

Not only popular in real life, in the animation film , maid café was so popular too. *Anime* is the Japanese term for animation with various types of stories. *Anime* that will be used in this study is *Kaichou Wa Maid-sama!* by Director Hiroaki Sakurai. This study uses pop culture approach to the service, cosplay, and events aspects at the maid café. This aspect is used to determine the reason for the Maid Latte's café is so popular in the *anime Kaichou wa Maid-sama!*.

The results of this research indicate the service, cosplay, and events aspects that make the Maid Latte become popular. Maid Latte is not only favored by the otaku, but also loved by the ordinary people

In addition, recommended to use the same anime for further reseach, but used the concept of *gambaru* to find out the never give up attitude of Japanese society that pictured through the main female character.

Keywords : Maid Cafe, Pop Culture, *Kaichou Wa Maid-sama!*

Gambaran *Maid Café* dalam *Anime Kaichou Wa Maid-sama!* Karya Sakurai Hiroaki melalui Pendekatan *Pop Culture*.

Nur Ainie

ABSTRAKSI

Maid café merupakan salah satu fenomena kebudayaan populer Jepang. Fenomena ini mulai muncul di Jepang pada tahun 2000. Kepopuleran *maid café* ini menempati tempat ketiga setelah *anime*, *comics*, dan *game*. *Maid café* tidak hanya populer di Jepang saja, tetapi kepopuleran *maid café* juga merambah ke luar negeri seperti Amerika, Hongkong, Taiwan, dan Singapura.

Tidak hanya populer di kehidupan nyata, dalam film animasi pun *maid café* begitu populer. *Anime* merupakan sebutan untuk animasi Jepang dengan beragam jenis cerita. *Anime* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *anime Kaichou Wa Maid-sama!* karya Sakurai Hiroaki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *pop culture* dengan aspek servis, *cosplay*, dan *event* pada *maid cafe*. Aspek ini digunakan untuk mengetahui alasan kafe Maid Latte begitu populer pada *anime Kaichou Wa Maid-sama!*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek *servis*, *cosplay*, dan *event* yang membuat Maid Latte menjadi populer. Maid Latte tidak hanya digemari oleh para *otaku*, tetapi juga digemari oleh masyarakat biasa.

Sebagai tambahan, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan *anime* yang sama, namun dengan kajian semangat *gambaru* untuk mengetahui sikap pantang menyerah masyarakat Jepang yang digambarkan melalui tokoh perempuan utamanya.

Kata kunci : *Maid Cafe, Pop Culture, Kaichou Wa Maid-sama!*

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Cavalaro, Dani. (2006). *The Anime Art of Hayao Miyazaki*. United States of America: Mc Farland and Company, Inc.
- Cochrane, Janet. (2008). *Asian Tourism Growth and Change*. Amsterdam: Elsevier.
- Corrigan, Timothy J. (2007) *A Short Guide To Writing About Film*. United State: Pearson Longman.
- Craig, Timothy J. (2000). *Japan pop! : inside the world of Japanese popular culture*. United States of America: M. E. Sharpe.
- De Mente, Boye Lafayette. (2006). *Elements Of Japanese Design*. Canada: Tuttle Publishing.
- Gea, Antonius Atoshoki. (2005). *Relasi dengan Dunia (Alam, Iptek, Kerja)*. Jakarta: PT Elex media Komputindo.
- Gunawan, Oki. (2006). *Morning Musume Sebuah Analisa Mengenai Fenomena Aidoru dalam Budaya Populer Jepang*. Depok: Universitas Indonesia.
- Kawamura, Yuniya. (2012). *Fashioning Japanese Subcultures*. New York: Berg.
- Sutrisno, Mudji., Hendar Putranto. (2005). *Teori-teori kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Storey, Jhon. (2009). *Cultural Theory and popular Culture An Introduction 5th Edition*. University of Sunderland: Pearson Longman.
- Strinati, Dominic. (2004). *An introduction to theories of popular culture 2nd ed.* New York: Routledge.

Sumber dari internet

- Animekompi. (2009). *Kaichou wa maid-sama!*. Diakses pada tanggal 7 Februari 2013 melalui <http://animekompi.web.id>.

- Carrington, Cameron. (2010). *A study of the Japanese Maid Obsession in Anime*. Diakses pada tanggal 28 Maret 2012 melalui situs <http://animepunch.org/dex/archives/maids.pdf>.
- Exploring Tokyo. (2013). *Maid in Japan*. Diakses pada tanggal 28 Maret melalui situs <http://exploringtokyo.com>.
- Galbraith, Patrick W. (2011). *Maid in Japan: An Ethnographic Account of Alternative Intimacy*. Diakses pada tanggal 1 Mei 2013 dari <http://intersections.anu.edu.au/issue25/galbraith.htm>.
- Hiroaki, Sakurai. (2010). *Kaichou Wa Maid-sama!*. Japan: TBS TV
- Japanese Maid Cafe Experience. (2012). Diakses pada tanggal 15 April 2013 dari <http://www.hyperjapan.co.uk/event-2011/cool/maid-cafe.html>.
- Jenns, Rainer. (2010). *Japan's maid Café*. Diakses pada tanggal 28 Maret melalui situs <http://intelligenttravel.nationalgeographic.com>.
- Lee, Diana. (2006). *Maid Cafes-The Expanding Industry in Japan*. Diakses pada tanggal 18 April 2013 dari <http://uniorb.com/ATREND/Japanwatch/maidcafe.htm>.
- Maid Cafe. (tanpa tahun). Diakses pada tanggal 15 April dari http://www.gojapango.com/tokyo/maid_cafe.htm.
- Reig, Martha. (2008). *Maid café's in Japan*. Diakses pada tanggal 9 April 2013 dari <http://www.curiosite.com/scripts/news/ennews.php?frmIdPagina=10081>.
- Tsuruda, Leanne. (2008). *Perusahaan mengenalkan kafe pembantu untuk AS*. Diakses pada tanggal 12 Mei 2013 dari www.thejapantimes.com.
- Tsutsui, M. William. (2008). *Nerd Nation Otaku and Youth Subcultures in Contemporary Japan*. Diakses pada tanggal 18 Juni 2013 melalui situs www.Utc.eduResearch...Tsutsui-Winter08.pdf.